

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Salah satu berdirinya sebuah perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan atau kemakmuran yang maksimal demi mensejahterakan para pemegang saham serta memaksimalkan nilai perusahaan agar menjadi daya tarik bagi investor. Investor adalah salah satu pihak penanam modal yang akan menanamkan modalnya hanya pada perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang baik, karena dengan nilai perusahaan yang baik menggambarkan bahwa kondisi perusahaan itu dalam keadaan yang baik-baik saja serta akan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan kepada para investor. Oleh sebab itu suatu perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaannya setinggi-tingginya dan sebaik-baiknya. Menurut Wahyudi dan Hatini (2006), nilai perusahaan adalah harga saham perusahaan yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli ketika transaksi, harga saham sebagai cerminan nilai aset perusahaan yang sebenarnya.. harga saham yang tinggi berarti tinggi pula nilai perusahaan yang artinya akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Rofika Zulbahridar, 2017).

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar saham yang mencerminkan kekayaan pemilik. Menurut Welley dan Victoria (2015) dan Budi dan Eka (2014), Secara terus menerus profitabilitas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diera ekonomi yang sekarang ini perusahaan diharuskan menggunakan teknologi informasi dalam menunjang kegiatan bisnisnya terutama bagi manajemen perusahaan yang sangat berperan

penting dalam kemajuan bisnisnya yaitu penggunaan manajemen teknologi informasi. Manajemen teknologi informasi membutuhkan inovasi dan strategi yang dapat menyatukan antara teknologi informasi dengan proses bisnis lainnya. Strategi teknologi yang digunakan pada era sekarang haruslah teknologi yang modern dan dalam bentuk sistem. Salah satu sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengimplementasian sistem *Enterprise Resource Planing* (ERP). Nilai perusahaan akan lebih meningkat apabila ditunjang dengan sistem informasi ERP. Salah satu tujuan sistem informasi ini adalah untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Forslund (2010), mengatakan bahwa adanya kemampuan ERP dalam membantu dan mengevaluasi pengelolaan kinerja *Supply Chain*. Meningkatnya kinerja juga dapat menyebabkan peningkatan pendapatan yang dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Wicaksono, dkk (2015), mengatakan dalam penelitiannya bahwa penerapan ERP memiliki dampak positif terhadap kinerja pengguna. Sedangkan dalam penelitian Hunton (2013), menyatakan Asset Turnover (ATO), Return on Investment (ROI), dan Return on Asset (ROA), secara signifikan lebih baik selama periode 3 awal tahun adopsi dibandingkan sebelum adopsi. Sebaliknya, perbedaan signifikan sebelum adopsi ERP adalah menurunnya kinerja keuangan dari waktu ke waktu yang akan berakibat pula pada penurunan profitabilitas. Persamaan pendapat antara Forslund (2010), Hunton (2003) dan Wicaksono, dkk (2015), menunjukkan bahwa adanya implementasi

ERP dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas.

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang mempunyai pengaruh sangat tinggi terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan laba atau keuntungan suatu perusahaan yang dihasilkan dari semua aktivitas perusahaan serta berperan penting terhadap suatu nilai perusahaan. Nurhayati (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurmalasari (2013), Ali (2009), Dewi, dkk (2014), Ayuningtyas (2013), Saidi (2004), dan Rinaya, dkk (2012). Hasil berbeda dengan pendapat Analisa (2011), yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan pula dengan penelitian Juhandi, dkk (2013), Sudiyanto, dkk (2012), Azzahra (2008) dan Saputra (2018). Adanya perbedaan dari penelitian sebelumnya tersebut, menyebabkan perlu ditelitinya kembali hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Tingginya profitabilitas akan sangat menarik para investor dalam berinvestasi. Profitabilitas suatu perusahaan akan selalu meningkat jika perusahaan juga memiliki suatu manajemen teknologi informasi yang bagus dan modern dalam menjalankan bisnis pada suatu perusahaan tersebut. Implementasi ERP pada penelitian ini berfungsi sebagai pemoderasi atas profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perkembangan teknologi informasi sangat berperan penting dalam peningkatan kinerja perusahaan, sebab apabila kinerja perusahaan meningkat tentu

akan mempengaruhi pendapatan atau profitabilitas perusahaan yang dijadikan sebagai ukuran pertama dalam penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut. Apabila pasar menilai perusahaan dengan nilai yang tinggi, maka nilai perusahaan tersebut dipandang tinggi pula oleh para calon investor. Investor akan menanamkan sahamnya hanya pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan baik atau tinggi.

*Enterprise Resource Planing (ERP)* ialah sebuah aplikasi dan *database* yang mengotomatisasi dan mengintegrasikan pemrosesan informasi pada waktu yang riil dari sejumlah besar proses dan fungsi bisnis pada suatu organisasi (Anderson, dkk 2011). ERP mengintegrasikan berbagai prosedur, aplikasi, dan departemen dalam suatu bisnis sekaligus berbagi satu basis data dan mendukung kerja perusahaan dengan *real-time information* (Kanellou dan Spathis 2013). Sistem informasi ini adalah salah satu sistem yang dicari banyak perusahaan untuk menunjang kegiatan bisnisnya dengan harapan dapat meningkatkan kinerja perusahaan demi mencapai profitabilitas yang tinggi. Implementasi ERP sendiri sangat rumit karena biaya yang dibutuhkan sangat besar dan kurun waktu tidak sebentar (Rahmawati, 2008). Pengeluaran ERP meliputi pembelian perangkat keras maupun lunak, jaringan dan biaya konsultasi (Behesthti, 2010). Umumnya, penerapan implementasi ERP membutuhkan presentase biaya sekitar 0,82% dari pendapatan perusahaan sedangkan pada perusahaan kecil dapat mencapai 13, 65% dari pendapatannya yang dinyatakan oleh Mabert, (2000).

Implementasi ERP diharapkan dapat meningkatkan performa perusahaan. Menurut (Su & Yang, 2010), dengan penerapan ERP perusahaan dapat meningkatkan

interaksi di dalam perusahaan, meningkatkan interaksi dengan supplier, mengurangi *inventory level*, mempercepat waktu respon, meningkatkan *on-time delivery*, mengurangi biaya operasi perusahaan dan meningkatkan manajemen kas. Sejalan dengan (Loh & Koh, 2004) juga membenarkan bahwa pengimplementasian ERP dapat meningkatkan pelayanan pada pelanggan, meningkatkan produktifitas perusahaan, mengurangi biaya dan memperbaiki sistem manajemen persediaan. Berbeda dengan (Stevens, 1996) yang mengatakan bahwa penerapan ERP ternyata tidak meningkatkan kinerja perusahaan melainkan menurunkan kinerja perusahaan, hal ini dikarenakan penerapan ERP menimbulkan biaya yang cukup besar dalam pelaksanaannya serta memerlukan biaya untuk perawatan. Hal ini sejalan dengan (Davenport, 1998) yang berpendapat bahwa selain mengenai biaya, ERP juga sulit diterapkan namun tidak sedikit perusahaan yang mengimplementasikan ERP dan juga mengalami keberhasilan system. Adanya perbedaan dari penelitian sebelumnya, menyebabkan adanya pertentangan pendapat sistem informasi dan standar informasi.

Penelitian ini menggunakan variabel independen profitabilitas dan variabel moderasi ERP (*Enterprise Resource Planing*). Berdasarkan fenomena diatas, dapat diketahui bahwa adanya keterkaitan antara variabel dependen dengan independen serta pemoderasinya. Peneliti berkeinginan untuk menguji ulang variabel pada perusahaan atasimplementasi ERP pada profitabilitasterhadap nilai perusahaan yang berfokus di perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI periode Tahun 2016-2018.

Perbedaan observasi sekarang dengan terdahulu ialah terletak pada perbedaan tahun yang digunakan dalam penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan periode sebelum dan sesudah penerapan ERP tahun 2004-2015. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan data laporan keuangan perusahaan sesudah penerapan ERP minimal satu tahun periode 2016-2018. Perbedaan ini mengacu pada penelitian (Nawawi, 2018). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini diberi judul dampak implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang berfokus di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, dapat dirumuskan antara lain :

- 1) Apakah implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas?
- 2) Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
- 3) Apakah profitabilitas yang dimoderasi implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh implementasi *Enterprise Resource Planing* (ERP) terhadap profitabilitas.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis profitabilitas yang dimoderasi implementasi *Enterprise Resource Planing* (ERP) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dari observasi ini adalah untuk bermanfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan :

- a. Manfaat akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih berkaitan dengan dampak implementasi *Enterprise Resource Planing* (ERP) atas profitabilitas terhadap nilai perusahaan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini

diharapkan pula sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai implementasi ERP beserta faktor pendukung yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.

b. Manfaat Praktisi.

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap investor sebagai pengambilan keputusan investasi terhadap suatu perusahaan. Bagi manajemen penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan tindakan atau kebijakan yang akan diambil berkaitan dengan implementasi ERP terhadap nilai perusahaan.